

Strategi Guru dalam Pengenalan Huruf pada Anak PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Veny Dwi Fitria¹, Salamah², Adi Saputra³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: venydwifitria@gmail.com¹, salamah@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
saputraadi2181@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received December 29, 2025

Revised December 31, 2025

Accepted January 06, 2026

Keywords:

Teacher Strategies, Letter
Recognition, Early Childhood
Education

ABSTRACT

: This study aims to describe teacher strategies in introducing letters to early childhood learners and to identify obstacles encountered in the implementation process at Mandiri Sejahtera 2 Preschool, Lubuk Sahung Village, Sukaraja District, Seluma Regency. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal and teachers. The findings indicate that teacher strategies in letter recognition include the use of enjoyable learning methods, effective and varied instructional media, development of phonemic awareness, storytelling activities, and contextual reading experiences. The obstacles faced include limited resources, differences in children's abilities, lack of teacher training, low parental involvement, limited facilities, children's diverse language skills, limited instructional time, and low learning motivation among some children. To address these challenges, teachers collaborate with parents, optimize available resources, implement flexible learning strategies, and participate in professional development programs.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 29, 2025

Revised December 31, 2025

Accepted January 06, 2026

Kata Kunci:

Strategi Guru, Pengenalan
Huruf, Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak usia dini serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah dan guru PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengenalan huruf dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan efektif, pengembangan kemampuan fonemik, penggunaan cerita yang menarik, serta pengenalan membaca melalui konteks yang dekat dengan kehidupan anak. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan anak, keterbatasan pelatihan guru, rendahnya keterlibatan orang tua, keterbatasan

fasilitas, kemampuan bahasa anak yang beragam, keterbatasan waktu, dan rendahnya motivasi belajar sebagian anak. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut antara lain menjalin kerja sama dengan orang tua, memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel, serta meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan profesional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Veny Dwi Fitria

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: venydwifitria@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik agar mampu tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran strategis adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena PAUD merupakan fondasi awal dalam membentuk kepribadian, karakter, dan kemampuan dasar anak.

Anak usia dini berada pada masa emas (golden age), yaitu masa ketika perkembangan otak dan seluruh aspek perkembangan berlangsung sangat pesat. Pada masa ini, anak sangat peka terhadap berbagai stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini harus dirancang secara tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Stimulasi yang tepat pada masa ini akan sangat menentukan keberhasilan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam pendidikan anak usia dini, guru memegang peranan yang sangat penting. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan teladan bagi anak. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki guru PAUD adalah kemampuan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau pola kegiatan yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang kurang sesuai dapat menyebabkan anak merasa bosan, kurang termotivasi, bahkan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sebaliknya, strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan akan mendorong anak untuk aktif, antusias, dan terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan sejak usia dini adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pengenalan huruf merupakan bagian dari kemampuan membaca awal yang menjadi dasar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan literasi. Kemampuan mengenal huruf membantu anak memahami hubungan antara bentuk huruf dan bunyi (fonem), yang selanjutnya menjadi bekal penting dalam proses membaca dan menulis.

Pengenalan huruf pada anak usia dini tidak dapat dilakukan dengan cara yang bersifat akademis dan memaksa. Anak usia dini belajar melalui bermain, sehingga pengenalan huruf harus dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan dunia anak. Guru perlu menggunakan berbagai strategi seperti bermain sambil belajar, bernyanyi, bercerita, serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik agar anak mudah mengenal dan mengingat huruf.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung strategi guru dalam pengenalan huruf. Media yang menarik, berwarna, dan konkret dapat membantu anak memahami konsep huruf secara lebih mudah. Media seperti kartu huruf bergambar, poster alfabet, dan benda-benda di sekitar anak dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan visual, auditori, dan kinestetik anak secara bersamaan. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar anak dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, diketahui bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru telah menerapkan strategi pembelajaran dalam pengenalan huruf, salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Media tersebut membantu anak mengenal huruf melalui gambar dan tulisan yang sederhana. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa anak yang belum mampu mengenal huruf dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan masih perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Selain itu, guru juga menghadapi berbagai kendala dalam pengenalan huruf, seperti keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran, perbedaan kemampuan anak, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pelatihan guru, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Kendala-kendala tersebut memerlukan perhatian khusus agar proses pengenalan huruf dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak usia dini serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada “Strategi Guru dalam Pengenalan Huruf pada Anak PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pengenalan huruf pada anak usia dini.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

2. Apa saja kendala-kendala dalam pengenalan huruf pada anak di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam pengenalan huruf pada anak di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak usia dini serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi yang diteliti sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Lokasi ini dipilih karena PAUD tersebut telah melaksanakan kegiatan pengenalan huruf kepada anak usia dini dan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian dilakukan pada semester berjalan tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru kelas dan 10 orang peserta didik. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti profil sekolah, data guru dan siswa, RPPH, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran pengenalan huruf di kelas, meliputi strategi guru, penggunaan media pembelajaran, serta respons anak selama kegiatan berlangsung
2. Wawancara, yaitu wawancara mendalam yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru PAUD untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam pengenalan huruf, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen perencanaan pembelajaran, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan
2. Penyajian Data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu proses penafsiran data untuk memperoleh makna dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan

membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pengenalan huruf di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi guru dalam mengenalkan huruf kepada anak serta respons anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran dan kemampuan anak dalam mengenal huruf di lingkungan PAUD tersebut.

Pada tahap awal pembelajaran, kemampuan anak dalam mengenal huruf masih beragam. Sebagian anak sudah mampu mengenali beberapa huruf alfabet, baik huruf vokal maupun konsonan, namun masih terdapat anak yang mengalami kesulitan membedakan bentuk huruf dan mengingat bunyi huruf. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan anak, latar belakang lingkungan keluarga, serta intensitas stimulasi yang diperoleh anak sebelum dan selama mengikuti pendidikan di PAUD.

Setelah guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran pengenalan huruf, terlihat adanya perubahan positif dalam kemampuan anak. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap huruf, lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, serta mampu mengenali huruf melalui media dan aktivitas yang diberikan guru. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan belajar serta keberanian anak untuk mencoba dan menyebutkan huruf yang dipelajari. Anak tampak aktif dalam kegiatan bermain sambil belajar, seperti bernyanyi alfabet, mencocokkan huruf dengan gambar, serta menyebutkan huruf awal dari nama benda di sekitar mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu anak belajar mengenal huruf secara bertahap dan tidak merasa terbebani oleh tuntutan pembelajaran yang bersifat akademis.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar sangat membantu anak dalam mengenal huruf. Guru menyampaikan bahwa anak lebih mudah mengingat huruf ketika disertai dengan gambar yang menarik dan berwarna. Media pembelajaran tersebut juga mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru menyatakan bahwa kegiatan bercerita dan bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan. Suasana belajar yang kondusif ini mendorong anak untuk lebih aktif berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan pengenalan huruf.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengenalan huruf sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, fleksibel, dan tidak bersifat memaksa, sehingga anak merasa aman dan nyaman dalam belajar. Kepala sekolah juga menilai bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru sudah tepat dan perlu dipertahankan serta dikembangkan.

Kendala dan Hambatan dalam Pengenalan Huruf

Meskipun strategi pengenalan huruf telah diterapkan dengan baik, guru masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah perbedaan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda, sehingga ada anak yang cepat memahami bentuk dan bunyi huruf, sementara anak lainnya memerlukan waktu lebih lama serta pengulangan yang intensif. Kondisi ini menuntut guru untuk memberikan perhatian dan pendampingan yang berbeda kepada setiap anak.

Kendala lainnya adalah keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran. Media pengenalan huruf yang tersedia di sekolah masih terbatas, sehingga guru belum sepenuhnya dapat memvariasikan kegiatan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi hambatan karena kegiatan pengenalan huruf harus disesuaikan dengan pengembangan aspek perkembangan anak lainnya sesuai dengan kurikulum PAUD.

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah turut memengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sebagian orang tua belum secara optimal memberikan stimulasi lanjutan di rumah, sehingga anak hanya memperoleh pengalaman pengenalan huruf saat berada di sekolah. Hal ini menyebabkan perkembangan kemampuan mengenal huruf pada beberapa anak berjalan lebih lambat.

Upaya Guru Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan beberapa upaya sebagai bentuk solusi dalam pengenalan huruf. Guru berusaha memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia secara optimal serta membuat media sederhana dari bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Media sederhana tersebut tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak agar pembelajaran berjalan efektif.

Guru juga menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dengan menyesuaikan metode dan kegiatan berdasarkan kemampuan masing-masing anak. Anak yang mengalami kesulitan diberikan pendampingan lebih intensif, sedangkan anak yang sudah mampu mengenal huruf dengan baik tetap diberi stimulasi lanjutan agar tidak merasa bosan.

Selain itu, guru menjalin kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi langsung dan pemberian arahan sederhana agar orang tua dapat melanjutkan stimulasi pengenalan huruf di rumah. Guru juga berupaya meningkatkan kompetensi profesional dengan mengikuti pelatihan, diskusi sesama guru, serta belajar secara mandiri mengenai strategi pembelajaran anak usia dini. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar proses pengenalan huruf dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

2. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak usia dini di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Pembahasan disusun berdasarkan temuan penelitian di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan konsep dan teori pendidikan anak usia dini.

a. Strategi Bermain Sambil Belajar dalam Pengenalan Huruf

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bermain sambil belajar menjadi pendekatan utama yang digunakan guru dalam mengenalkan huruf kepada anak. Anak usia dini memiliki karakteristik belajar melalui aktivitas bermain, sehingga pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan, lagu, dan aktivitas menyenangkan lebih mudah diterima oleh anak. Melalui kegiatan bernyanyi alfabet, permainan mencocokkan huruf dengan gambar, serta tanya jawab sederhana, anak terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran.

Strategi ini membantu anak mengenal huruf tanpa tekanan dan paksaan. Anak belajar secara alami sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan bahwa bermain merupakan sarana utama anak dalam belajar dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan bahasa.

b. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf

Penggunaan media pembelajaran, khususnya kartu huruf bergambar dan poster alfabet, memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Media visual yang menarik, berwarna, dan disertai gambar membantu anak memahami bentuk huruf serta mengaitkannya dengan objek yang dikenal. Media pembelajaran juga mampu meningkatkan fokus perhatian anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pengenalan huruf. Dengan adanya media yang tepat, anak lebih mudah mengingat huruf dan bunyinya. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai stimulus visual yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak usia dini.

c. Pengembangan Kemampuan Fonemik Anak

Strategi guru dalam melatih pengucapan bunyi huruf atau kemampuan fonemik juga menjadi bagian penting dalam pengenalan huruf. Melalui lagu alfabet, pengulangan bunyi huruf, dan permainan menyebutkan huruf awal kata, anak mulai memahami hubungan antara huruf dan bunyinya. Kemampuan fonemik ini merupakan dasar penting dalam kemampuan membaca awal anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak tidak hanya mengenal bentuk huruf, tetapi juga mampu menyebutkan bunyi huruf dengan lebih jelas. Pengembangan kemampuan fonemik sejak usia dini akan membantu anak dalam proses membaca dan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya.

d. Pembelajaran Kontekstual dalam Pengenalan Huruf

Pembelajaran kontekstual yang dilakukan guru, seperti mengenalkan huruf melalui nama anak dan benda-benda di sekitar lingkungan sekolah, terbukti memudahkan anak dalam mengenal huruf. Anak lebih cepat memahami dan mengingat huruf ketika dikaitkan dengan pengalaman nyata yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena anak tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga memahami penggunaannya dalam konteks

nyata. Pembelajaran kontekstual membantu anak membangun pemahaman secara bertahap dan sesuai dengan dunia anak.

e. Kendala Guru dan Implikasinya terhadap Pengenalan Huruf

Meskipun strategi pengenalan huruf telah diterapkan dengan baik, kendala seperti perbedaan kemampuan anak, keterbatasan media, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan orang tua masih menjadi hambatan. Kendala tersebut memengaruhi kecepatan dan hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada setiap anak.

Perbedaan kemampuan anak menuntut guru untuk lebih fleksibel dan kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran. Guru perlu memberikan pendampingan lebih kepada anak yang mengalami kesulitan, tanpa mengabaikan anak yang memiliki kemampuan lebih baik.

f. Upaya Guru sebagai Solusi dalam Pengenalan Huruf

Upaya guru dalam mengatasi kendala menunjukkan peran penting guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru berusaha memanfaatkan media yang tersedia secara optimal, membuat media sederhana, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar stimulasi pengenalan huruf dapat dilanjutkan di rumah.

Upaya ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengenalan huruf pada anak usia dini tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran di kelas, tetapi juga pada dukungan lingkungan, terutama peran orang tua. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat berkembang secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa strategi guru yang tepat, variatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pengenalan huruf. Pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media yang menarik, serta pendekatan kontekstual menjadi kunci dalam membantu anak mengenal huruf secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pengenalan huruf pada anak usia dini di PAUD Mandiri Sejahtera 2 Desa Lubuk Sahung telah dilaksanakan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan melalui bermain sambil belajar, penggunaan media pembelajaran yang variatif, pengembangan kemampuan fonemik, kegiatan bercerita, serta pembelajaran kontekstual yang mengaitkan huruf dengan kehidupan sehari-hari anak. Strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran serta membantu anak mengenal bentuk dan bunyi huruf secara bertahap.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya guru masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan anak dalam mengenal huruf, keterbatasan media dan fasilitas pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pelatihan guru, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi lanjutan di rumah. Kendala-kendala tersebut memengaruhi hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada setiap anak.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya, antara lain memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia secara optimal, membuat media sederhana dari bahan di sekitar lingkungan sekolah, menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan kemampuan anak, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar proses pengenalan huruf dapat dilanjutkan di rumah. Guru juga berupaya meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan pengembangan diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengenalan huruf pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengelola pembelajaran. Strategi yang tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan anak, serta didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua, dapat membantu anak usia dini mengenal huruf secara lebih optimal dan menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis pada tahap pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, 2016. *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, Kurrotul. 2020. Sistem Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (*Study Komparasi Penggunaan Metode Tartila dan At-tanzil*), Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keislama, Vol. 7, No. 2.
- Aisyah, S., dkk. (2020). *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(3), 637-643.
- Ariyanti Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Pertumbuhan Anak", Jurnal Dinamika pendidikan dasar, Vol.8, No. 1.
- Aulia, 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*, Yogyakarta: Intan Media.
- Fauziddin, Mohamad. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. diedit oleh Engkus Kuswadi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail Suardi Wekke. 2017. 'Desain Penelitian Kualitatif', 87.1,2. 149–200.
- Khoirun Nisa Nabiqhoh. 2020. *Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim*. (Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini), hlm. 16-17.
- M. Sumantri dan J. Permana, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud: Dirjend. PT Proyek Pendidikan Guru SD.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009.
- Munandar, 2019. *Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia. Nasron,
- Nasron, et al. 2024. "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.4: 14043-14057.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. 2019. "Media pembelajaran inovatif." 1-2.
- NURLAILI, Amelia. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Vianhawa (Video Animasi Hak dan Kewajiban) Berbasis Flipaclip Materi Hak dan Kewajiban Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. PhD Thesis. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Nuzula, Anisah Firdausi. 2024. "*Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa.*" *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 7.2: 827- 837.
- Ratna Pangastuti, 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochmah, Siti Khosiah; SA'DIYAH, Rika. 2017. *Strategi Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Tuna Grahita Sekolah Dasar Kelas Awal Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Pembina Tingkat I Cilandak Lebak-Bulus Jakarta Selatan*. Belajea: Jurnal Pendidikan Islam. 2.1: 35-54.
- Samsu Somadaya, 2014. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumihatul Ummah Siti dan Wafi Abdul. 2017. *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1.
- Suparlan Suhartno, 2018. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- Syafe'i, Imam, and Muhammad Akmansyah. 2024. "*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MIN 4 Way Kanan.*" *Attractive: Innovative Education Journal* 6.2: 417-447.
- Syaiful Bahri Djamaroh, 2016. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tayar Yusuf, dalam Dayun Riadi. 2021. "*Strategi Pembelajaran PAP*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo). Cet. I.
- Undang-Undang Sisdiknas Edisi Terbaru 2012, Bandung: Fukosindo, 2012.
- Winni Arnilasari, 2020. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Terpadu Kirana Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Jurnal Universitas Negeri